

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan model pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik.⁵⁷ Menurut Puguh Suharso, dalam bukunya yang berjudul *Metode penelitian Kuantitatif* dijelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang kegiatan penelitiannya secara sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya, sehingga desain penelitiannya jelas.⁵⁸

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini termasuk kedalam penelitian survei karena menggunakan kuisioner atau angket dalam mengumpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini berdasarkan persepsi pelanggan mengenai,

⁵⁷ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 184.

⁵⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta; PT. Indeks, 2009), hal. 3.

kualitas pelayanan, fasilitas, dan harga terhadap kepuasan peternak sapi perah pada CV Pandawa Agung Milk.⁵⁹

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah para peternak sapi perah yang menjual susu hasil perahan mereka kepada CV. Pandawa Agung Milk yaitu sejumlah 550 peternak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut, yang merupakan dua kata kunci dan merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada setiap karakteristiknya.⁶¹ Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini disebabkan karena sampel tidak mampu mewakili populasi.

⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 15.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 119.

⁶¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Kencana. 2014), hal. 150.

Penelitian ini mengambil sampel peternak sapi perah yang menjual susu hasil perahannya kepada CV Pandawa Agung Milk sebanyak 85 orang.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik sampling merupakan proses penyimpulan terhadap sebuah populasi berdasarkan sampel dari sebuah populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang digunakan, penulis menggunakan teknik *Probability sampling*, yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple atau sederhana sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut.⁶²

Penelitian ini menggunakan Formula Slovin. Formula ini digunakan ketika karakteristik dari populasi tidak diketahui, tetapi besarnya populasi diketahui. Rumus yang digagas oleh Slovin adalah sebagai berikut⁶³:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

⁶² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian Cet. Ke-1*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 65.

⁶³ Dwi Suhartanto, *Metode Riset Pemasaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 255.

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = *Margin Error*

Seperti yang sudah dijelaskan oleh penulis sebelumnya, bahwa jumlah populasi Peternak Sapi Perah yang Menjual Susu Hasil Perahan kepada CV. Pandawa Agung Milk adalah sebesar 550 peternak. Kemudian, tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (*margin error*) sebesar 10%. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{550}{1 + (550 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{550}{6.5}$$

$$n = 84,6153846$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada perhitungan di atas adalah sebesar 84,6153846 yang kemudian dibulatkan menjadi 85 responden.

Penelitian ini mengambil sampel sesuai dengan karakteristik yang ditentukan yaitu peternak sapi perah yang menjual susu hasil perahan mereka kepada CV. Pandawa Agung Milk.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan berlangsung. Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.⁶⁴

Untuk memudahkan kita dalam menentukan sumber data, Suharsimi mengidentifikasikannya menjadi 3P yang diambil dari bahasa Inggris, yaitu *Person, Paper dan Place*. *Person* merupakan sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan, bisa melalui wawancara atau angket. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, data, gambar, atau simbol-simbol lain. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh langsung dari CV Pandawa Agung Milk dan para peternak di desa Penjor dengan menyebar angket atau kuesioner.

⁶⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 67

⁶⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 172.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan informasi, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Independent variable adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁶⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Jasa Pelayanan (X1), Fasilitas (X2) dan Harga (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dependent Variable adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶⁸ Dalam penelitian ini variabel terikat disimbolkan dengan (Y) adalah Kepuasan peternak pada CV Pandawa Agung Milk.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, dimana alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran bisa menghasilkan data kuantitatif.⁶⁹

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 33.

⁶⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 52.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 54.

⁶⁹ Pugh Suharsono, *Metode Penelitian untuk Bisnis...* hal.36.

Penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomenal sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Untuk mengukur skor skala likert ini sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----|
| a. SS | = Sangat setuju | = 5 |
| b. ST | = Setuju | = 4 |
| c. N | = Netral | = 3 |
| d. TS | = Tidak setuju | = 2 |
| e. STS | = Sangat tidak setuju | = 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa atau karakteristik dari populasi dengan cara-cara tertentu. Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam penelitian guna mendapatkan data yang sistematis, sesuai data yang diperlukan.

Dalam penelitian mengenai hubungan antara kualitas pelayanan, fasilitas dan harga yang diberikan CV. Pandawa Agung Milk terhadap kepuasan peternak sapi perah, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, kuisisioner atau angket dan observasi. Untuk bisa mendapatkan data-data yang akurat, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantara adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai satu atau beberapa orang sampel. Ada dua macam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur, dimana untuk memperoleh informasi dari responden peneliti sudah menyediakan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan.⁷⁰

b. Metode angket atau kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pertanyaan yang ada dalam angket tersebut.⁷¹ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan untuk para responden untuk dijawab.⁷² Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana dalam kuesioner tersebut telah disediakan beberapa alternatif

⁷⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 77.

⁷¹ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian untuk Bisnis...* hal.142.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...* hal. 135.

jawaban dan responden tidak memberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya.

c. Metode observasi

Dalam buku Metodologi penelitian sosial karya Sutrisno Hadi, dikemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang sangat penting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.⁷³ Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Instrumen Penelitian

Sugiono menjelaskan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sudah diamati.⁷⁴ Menurut Sofian Siregar dalam bukunya yang berjudul Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dijelaskan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan menggunakan pola ukur yang sama. Agar dapat menjadi instrument penelitian yang baik, maka harus memenuhi

⁷³ Husaini Usman dan Purnomo Sutiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hal. 54.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, ...hal. 148.

lima kriteria yaitu validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan visibilitas.⁷⁵ Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator dan kemudian dijabarkan menjadi butiran-butiran pertanyaan atau pernyataan. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan oleh peneliti adalah:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item Instrumen	Butir Soal
1.	Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tangibles</i> (Bukti Fisik) • <i>Reliability</i> (Keandalan) • <i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap) • <i>Assurance</i> (Jaminan) • <i>Emphaty</i> (Perhatian) 	<ul style="list-style-type: none"> • Husein Umar, <i>Evaluasi Kinerja Perusahaan</i>. (Jakarta: Gramedia Pustaka. 2002), hal. 153-154 • Fandy Tjiptono, <i>Service, Quality, and Satisfaction</i>, (Yogyakarta: CV Andi Offset. 2011) hal 198 	10 soal
2.	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Perlengkapan • Peralatan penunjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Fandy Tjiptono, <i>Strategi Pemasaran</i>, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hal. 19. 	4 soal
3.	Harga	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian harga dengan kualitas • Daya Saing Harga 	<ul style="list-style-type: none"> • Philip Kotler dan Keller, <i>Manajemen Pemasaran Jilid 2</i> (Jakarta: Indek. 2007), hal. 177. 	4 soal
4.	Kepuasan Peternak Sapi Perah	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian <i>Service Quality</i> (Pelayanan) • Kesesuaian Fasilitas • Kesesuaian Penetapan Harga 	<ul style="list-style-type: none"> • Fandy Tjiptono, <i>Strategi Pemasaran</i>, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015). • Deni Arisandi, <i>Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Harga dan Biaya Terhadap Kepuasan Pelanggan John's resto Sumber Gempol Tulungagung</i>, Skripsi, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019) 	6 soal

⁷⁵ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 75.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan yaitu metode kuantitatif asosiatif. Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif, sehingga data dapat di analisa dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkatan kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur suatu data agar tidak menyimpang.⁷⁶

Untuk mengetahui tingkat kevalidan dalam instrument penelitian ini, digunakan uji validitas dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics v21.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk responden yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja

⁷⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hal. 44.

yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.⁷⁷

Untuk mengetahui hasil uji reliabelitas dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics v21. Uji reliabilitas menggunakan teknik *alpha cronbach* yang diukur berdasarkan skala alpha dengan *Alpha Cronbach* 0 samapi dengan skala 1. Kriteria uji reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach'h Alfa* $> 0,66$. Sehingga skala ini dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁷⁸

- a. Nilai *Alpha cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai *Alpha cronbach* 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *Alpha cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui kenormalan distribusi data, dapat menggunakan *Non Parametric Test*. Adapun kriteria pengujian adalah:

⁷⁷ *Ibid*, hal 23.

⁷⁸ *Ibid*, hal 97.

- a. Nilai signifikansi $< 0,050$ berarti model tidak memenuhi syarat distribusi normal.
- b. Nilai signifikan $> 0,050$ berarti model memenuhi syarat distribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik (*Classical assumptions*) ialah uji statistik untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi yang dapat disebut sebagai model yang baik. Model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu multikolinieritas, heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas yang saling berkorelasi. Model regresi ini seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan

- 1) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF berada di atas 10.

- 2) Mempunyai angka *tolerance* kurang dari 0,1. Angka *tolerance* yang kecil sama dengan angka VIF yang besar (karena $VIF = 1/tolerance$) jadi dapat menunjukkan adanya multikolinieritas.

Untuk mengetahui hasil uji multikolinieritas, dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics v21.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji pada terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Untuk memperkuat tidak terjadinya heteroskedastisitas pada tabel *scatterplot*, maka perlu uji hipotesis yaitu menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai

signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁷⁹

Untuk mengetahui hasil uji heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics v21.

c. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, karena dirasa lebih relevan untuk digunakan. Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kepuasan dan kepercayaan Peternak sapi perah (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen).

Analisis regresi linier adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio, metode analisis ini menggunakan program IBM SPSS Statistics v21.⁸⁰

⁷⁹ Sujarweni Wiratna, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 187.

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 186.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpul. Untuk menguji data hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama/simultan terhadap variabel dependen menggunakan uji anova. Sedangkan untuk pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau individu diukur dengan menggunakan uji T (T-test) dan uji F.

1) Uji secara parsial (T test) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial atau untuk menguji apakah variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependent. Rumusan hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

a) $H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap

Y)

b) $H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap

Y)

Menurut kriteria P value:

a) Jika $P > 5\%$ maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada

pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji secara bersama-sama (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan serta untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Rumusan hipotesis statistiknya:

- a) $H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y)
- b) $H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

- a) Jika $P > 5\%$ maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak.
- b) Jika $P < 5\%$ maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima.